



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Lupo Ingek Lupo

Lupa Ingat Lupo

Penulis

Adelia R.A. Panjaitan

Ilustrator

M. Yassir



B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Pesisir Sibolga-Tapteng dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Lupo Ingek Lupo

Lupa Ingat Lupa

Penulis : Adelia R.A. Panjaitan
Illustrator: M. Yassir



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Pesisir Sibolga-Tapteng dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Lupo Ingek Lupo

Lupa Ingat Lupa

Dalam Bahasa (Daerah) Pesisir Sibolga-Tapteng dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Adelia Raisyah Arifin Panjaitan
Ilustrator	: M. Yassir
Penelaah	: M. Zahrin Piliang
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penerjemah	: Adelia Raisyah Arifin Panjaitan
Penyunting	: Zufri Hidayat
Produksi	: Retno Andriani Fadhila Perdana Putri Piliang
Penata Letak	: Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id

Cetakan kedua, Oktober 2025

ISBN 978-634-00-1488-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 30 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,

Kepala Badan Bahasa,

Hafidz Muksin



Sekapur Sirih

Hai, Teman-Teman!

Apakah kamu pernah diminta untuk membeli sesuatu?

Apakah kamu sama seperti Gadi? Saat dipertengahan jalan, Gadi ingat. Namun, saat tiba di warung, Gadi lupa. Gadi harus kembali lagi ke rumah.

Teman-teman, sekarang Gadi tidak lupa lagi. Bagaimana cara Gadi agar tidak lupa, ya?

Selamat membaca, Teman-teman!

Medan, Juni 2024
Adelia Raisyah Arifin Panjaitan

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Lupo Ingek Lupo/Lupa Ingat Lupa</i>	1
Biodata Penulis	29



Membaca itu asyik!

*Hari ko hari Minggu.
Gadi indak sikolah.
Gadi manonton pilem kartun.*

*Hari ini hari Minggu.
Gadi tidak sekolah.
Gadi menonton film kartun.*



Nasi goreng tu nampak lamak bana.

Nasi goreng itu tampak sangat enak.





*Gadi mintak Ute masak nasi goreng.
Nasi goreng Ute lamak bana.*

*Gadi minta kakak masak nasi goreng.
Nasi goreng kakak sangat enak.*

*Gadi jo Ute bangkik ka dapu.
Ute manyiapkan bahan nasi goreng.
Ado nasi, kecap, bawang, talu, jo daun perei.*

*Gadi dan Kakak berjalan ke dapur.
Kakak menyiapkan bahan nasi goreng.
Ada nasi, kecap, bawang, telur, dan daun bawang.*





*Tapi dak ado garam,
lado, jo maricca.*

Tapi tidak ada garam,
cabai, dan merica.



*Gadi pai ka lapou.
Gadi mahapal namo pakakke nasi goreng.
Garam, lado, maricca.*

*Gadi pergi ke kedai.
Gadi menghapal nama bumbu.
Garam, cabai, merica.*

Sampei di lapou.

Sampai di kedai.

Lupo Gadi namo pakakke nasi goreng na musti dibali.

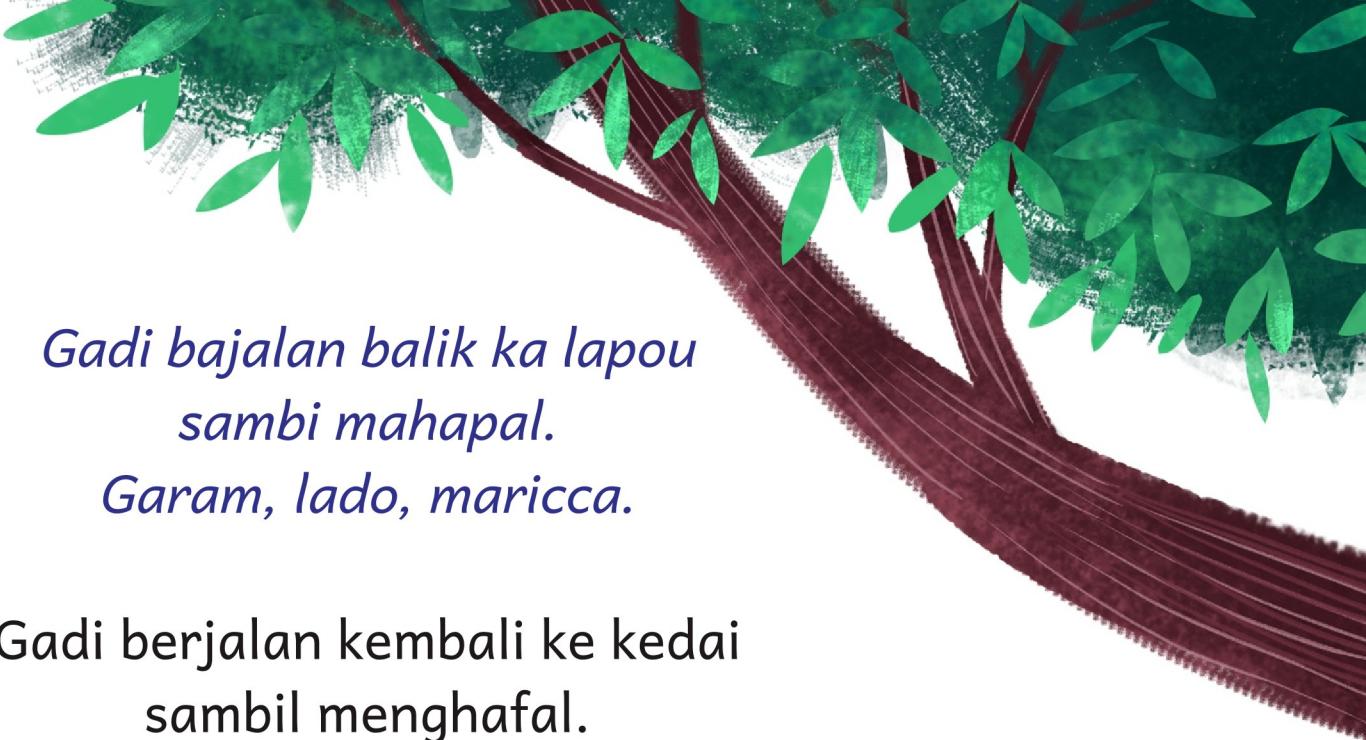
Gadi lupa nama bumbu yang harus dibeli.



*Gadi babalik ka rumah.
Gadi mananyokan balik ka Ute.*

Gadi kembali ke rumah.
Gadi bertanya kembali kepada kakak.





*Gadi bajalan balik ka lapou
sambi mahapal.
Garam, lado, maricca.*

*Gadi berjalan kembali ke kedai
sambil menghafal.
Garam, cabai, merica.*





*Tibo-tibo Gadi tadiam. Gadi lupo lai.
Gadi mancubo maingek-ingek balik.
Garam, lado, jo*

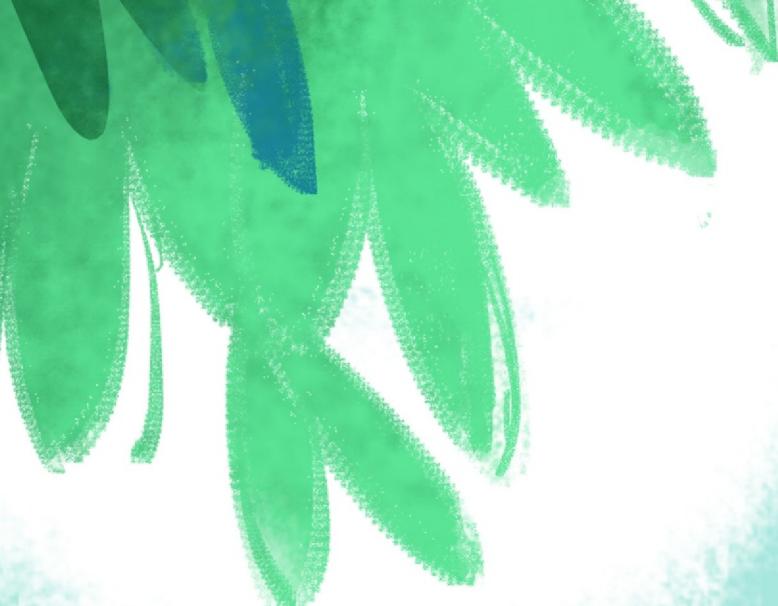
Tiba-tiba Gadi terdiam. Gadi lupa lagi.
Gadi mencoba mengingat lagi.
Garam, cabai, dan



*Gadi nandak babalik ka rumah.
Tapi Gadi ingek lai.
Garam, lado, maricca.
Gadi tarui bajalan manuju lapo.*

*Gadi ingin balik lagi ke rumah,
tetapi Gadi ingat kembali.
Garam, cabai, merica.
Gadi lanjut berjalan menuju kedai.*





*Meong... meong....
Gadi mandanga suaro.
Gadi mancari suaro tu.*

*Meong... meong....
Gadi mendengar suara.
Gadi mencari suara itu.*



Gadi maliek kuccing nan rancak.

Gadi melihat kucing cantik.



Aduh!

Aduh!



Gadi lupo lai apo na musti dibali.

Gadi lupa lagi apa yang harus dibeli.





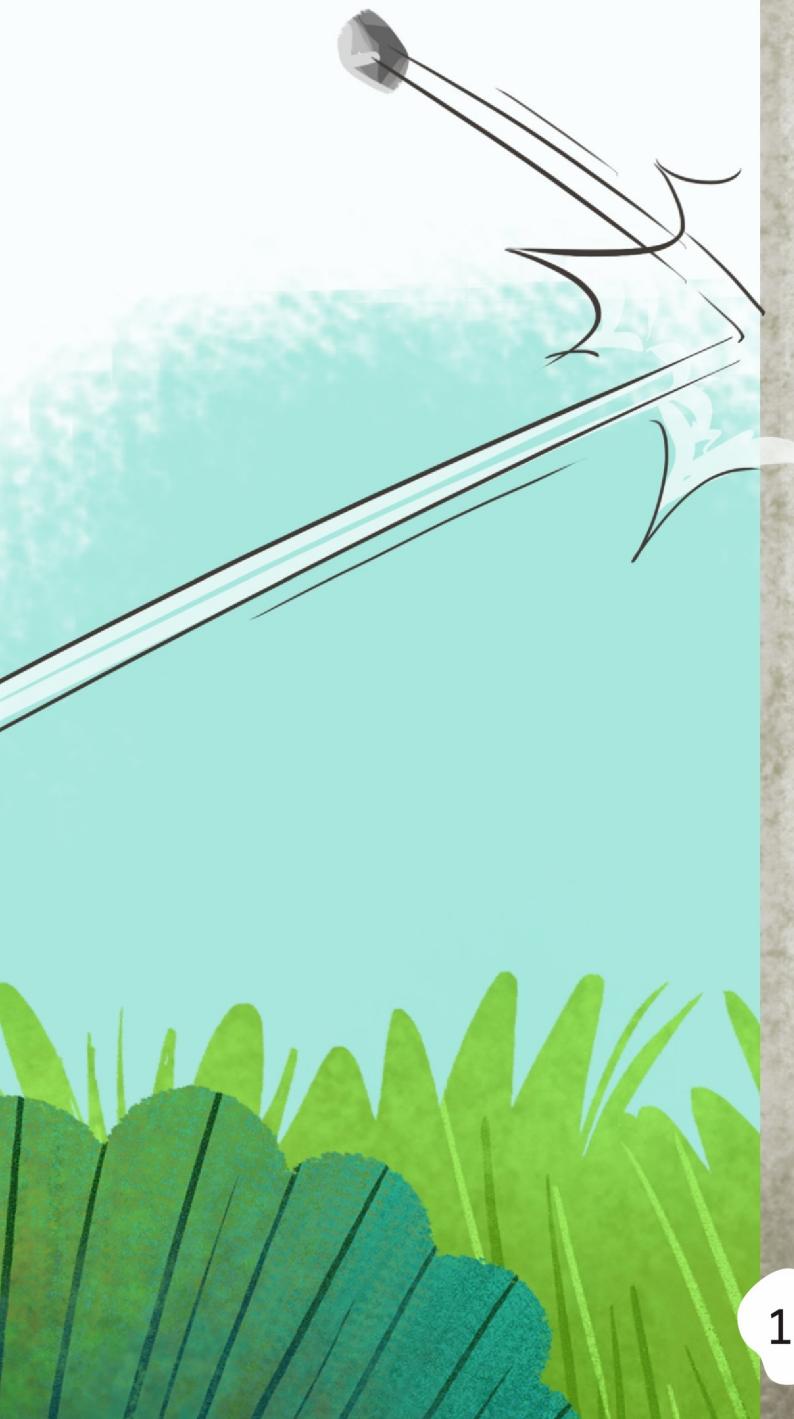
Gadi bingung, baapo mak jangan lupo?

Gadi bingung, bagaimana agar tidak lupa?



Ting!

Ting!



SEP
08



Ha! Gadi punyo ide. Gadi musti mancatet.

Ha! Gadi punya ide. Gadi harus mencatat.



*Gadi balari kancang
pulang ka rumah.*

Gadi berlari kencang
pulang ke rumah.



Ute heran, manga Gadi babalik lai?

Kakak heran, mengapa Gadi balik lagi?



*Gadi tarui mangambik
karate jo pitulup.
Gadi batanyo balik
ka Kakak.*

Gadi mengambil
kertas dan pensil.

Gadi bertanya
kepada Kakak lagi.



Garam, lado, jo maricca.

Garam, cabai, dan merica.





Gadi pai lai ka lapou.

Gadi pergi lagi ke kedai.



Gadi berhasil mambali garam, lado, jo maricca.

Gadi berhasil membeli garam, cabai, dan merica.



Sadonyo pakakke nasi goreng alah lengkap.

Semua bumbu telah lengkap.



Gadi dak saba makan nasi goreng ute.

Gadi tidak sabar makan nasi goreng kakak.



Nasi goreng ute lamak bana.

Nasi goreng kakak lezat sekali.



Profil Penulis



Adelia Raisyah Arifin Panjaitan lahir di kota Medan, 11 Juli 2002. Saat ini menimba ilmu pendidikan guru madrasah ibtidaiyah di UIN Sumatera Utara. Anak pertama dari pasangan Bapak alm. Syahrial dan Ibu Delpi Susanti Habayahan. Memiliki ketertarikan terhadap dunia sastra sejak bangku sekolah dasar. Berpegang teguh pada motto: Jangan patah semangat. Karena sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Akun medsos: IG adelia.rap
FB Adelia Raisyah
e-mail adeliaraisyah1107@gmail.com

Profil Ilustrator



M. Yassir adalah seorang ilustrator, kartunis, dan komikus yang berasal dari Binjai. Ia telah banyak mengerjakan berbagai gambar ilustrasi untuk buku anak, komik, dan kartun, baik dari dalam maupun dari luar negeri.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU

PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan peranah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausu, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan peranah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausu, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3

PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses laman!



Halo,
Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langgan, lalu bagikan ke teman-temanmu.

<https://www.youtube.com/@penjaring>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

ISBN 978-634-00-1488-4



9 78634 014884